



Riset 4



Buku Pedoman

Praktik Kerja Lapangan

Politeknik Statistika STIS

TA 2021/2022



DAFTAR ISI

BAB I MEKANISME PENGUMPULAN NOMOR TELEPON	1
1.1 Sampel <i>Eligible</i> (Sampel Memenuhi Syarat).....	1
1.2 Pendataan Nomor <i>Handphone</i> Responden	3
1.3 Tata Cara Pendataan	6
1.4 Tata Cara Validasi Responden	6
1.5 Beban Tugas Pendataan dan Indepth Interview	9
BAB II MITIGASI PENGUMPULAN NOMOR TELEPON.....	10
2.1 Mitigasi Jika Petunjuk Jalan/Ketua SLS Tidak Punya Nomor HP	10
2.2 Mitigasi Jika Petunjuk Jalan/Ketua SLS Tidak Mengangkat Telepon/Tidak Membalas <i>Chat</i> Whatsapp.....	10
2.3 Mitigasi Jika Responden Tidak Mengangkat Telepon/Tidak Membalas <i>Chat</i> Whatsapp.....	10
2.4 Mitigasi Jika Responden Tidak Responsif Ketika Melakukan Validasi	11
2.5 Mitigasi Jika Responden Merupakan RTUP-TP Tetapi Tidak Bisa Berbahasa Indonesia (Tidak Memenuhi Persyaratan Teknis)	13
2.6 Mitigasi Jika Responden <i>Eligible</i> Tidak Mahir Menggunakan Whatsapp tetapi Ada Saudaranya yang Dapat Membantu.....	14
2.7 Mitigasi Jika Pada Satu Tim Tidak Dapat Menemukan Nomor Whatsapp Responden <i>Eligible</i> Di Seluruh Blok Sensus Yang Menjadi Tanggung Jawab Satu Tim	14
2.8 Mitigasi Jika Petunjuk Jalan/Ketua SLS/Responden Tidak Punya Whatsapp.....	14



“

Visi tanpa eksekusi
adalah halusinasi.

– Henry Ford

”





BAB I

MEKANISME PENGUMPULAN NOMOR TELEPON

1.1 Sampel *Eligible* (Sampel Memenuhi Syarat)

- **Memenuhi kriteria rumah tangga usaha pertanian tanaman pangan**

Rumah tangga usaha pertanian tanaman pangan yaitu rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha pertanian tanaman pangan (padi dan palawija) dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah (kuasa usaha), dalam hal ini termasuk jasa penunjang pertanian. Usaha pembibitan tanaman pangan tidak dicakup dalam kegiatan ini.

Khusus tanaman pangan (padi dan palawija) meskipun tidak untuk dijual (dikonsumsi sendiri) tetap dicakup sebagai usaha.

Status pengelolaan usaha pertanian, terdiri dari:

1. Mengelola usaha pertanian milik sendiri

Mengelola usaha pertanian milik sendiri adalah apabila salah satu atau lebih anggota rumah tangga memiliki usaha pertanian dan pengelolaan dilakukan sendiri secara langsung, baik menggunakan buruh maupun tidak.

2. Mengelola usaha pertanian dengan bagi hasil

Mengelola usaha pertanian dengan bagi hasil adalah apabila salah satu atau lebih anggota rumah tangga melakukan usaha pertanian yang merupakan usaha bersama atau usaha salah satu pihak dengan sistem bagi hasil dan rumah tangga bersangkutan mengelola langsung usaha pertanian tersebut dengan sistem bagi hasil. Dengan demikian, dalam usaha dengan

sistem bagi hasil yang dicakup hanya salah satu rumah tangga saja yaitu yang melakukan pengelolaan.

3. Mengelola usaha pertanian dengan menerima upah

Mengelola usaha pertanian dengan menerima upah adalah apabila satu atau lebih anggota rumah tangga melakukan pengelolaan usaha pertanian milik orang lain dan bertanggung jawab penuh terhadap usaha tersebut dengan menerima upah. Dengan demikian, buruh tidak tetap/serabutan tidak termasuk dalam kategori ini. Konsep ini sama dengan kuasa usaha.

- **Memenuhi kriteria teknis untuk memperoleh informasi melalui metode TI (*Telephone Interview*),**

Kriteria teknis yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Rumah tangga usaha pertanian tanaman pangan yang berdomisili di lokasi observasi (Kabupaten Garut dan Kabupaten Tasikmalaya).
2. Salah satu atau lebih anggota rumah tangga usaha pertanian tanaman pangan memiliki setidaknya satu *smartphone* yang bisa digunakan untuk melakukan *Telephone Interview*.

Smartphone adalah sebuah telepon genggam yang bekerja dengan menggunakan perangkat lunak sistem operasi (OS) yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembang aplikasi.

3. Salah satu jenis *smartphone* yang dimiliki rumah tangga usaha pertanian tanaman pangan setidaknya mempunyai aplikasi “Whatsapp” yang digunakan sebagai software dalam melakukan *Telephone Interview*.

“Whatsapp” adalah aplikasi gratis yang menyediakan layanan bertukar pesan dan panggilan yang sederhana, aman, dan reliabel serta tersedia pada berbagai telepon di seluruh dunia.

4. Bisa menggunakan *smartphone* dan memakai aplikasi “Whatsapp”.



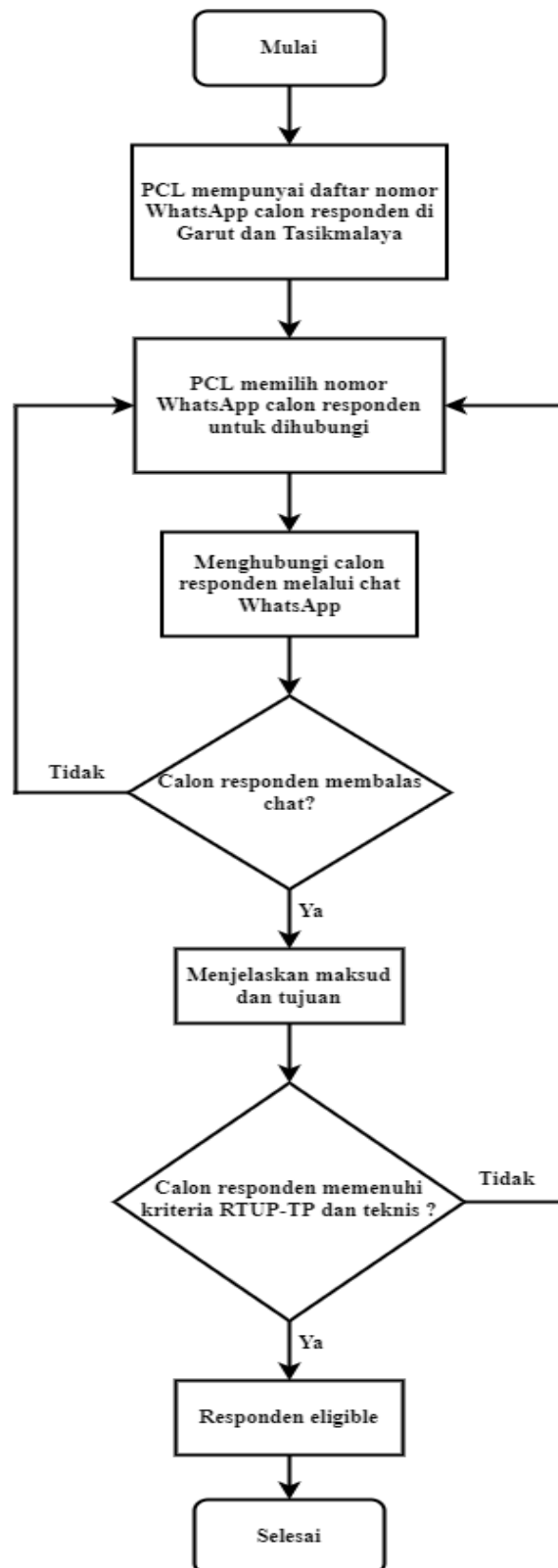
5. Bisa memahami, menyampaikan, dan berinteraksi menggunakan bahasa Indonesia sebagai komponen utama komunikasi dalam wawancara menggunakan *telephone interview*.
6. Responden yang tercakup merupakan anggota rumah tangga usaha pertanian tanaman pangan dengan usia > 10 tahun.

1.2 Pendataan Nomor *Handphone* Responden

Pendataan nomor *handphone* responden yang memenuhi kriteria rumah tangga usaha pertanian tanaman pangan dan memenuhi kriteria teknis dilakukan oleh tim pencacahan yang telah dibentuk oleh riset dan BPH PKL 61 dengan sistem pendataan sebagai berikut:

1. Setiap kortim memberikan arahan kepada PCL yang sudah melakukan listing dan/atau pencacahan di wilayah kerja masing-masing.
2. Setiap tim wajib memperoleh nomor *handphone*/Whatsapp dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Tim dengan lokus Kabupaten Garut wajib mendapatkan 2 nomor *handphone*/Whatsapp per tim,
 - b. Tim dengan lokus Kabupaten Tasikmalaya wajib mendapatkan 3 nomor *handphone*/Whatsapp per tim,
3. Untuk memastikan kesesuaian kriteria rumah tangga usaha pertanian tanaman pangan, PCL bisa melakukan validasi dari data listing rumah tangga yang termasuk RTUP-TP.
4. Untuk memastikan kesesuaian kriteria teknis, PCL bisa bertanya kepada petunjuk jalan yang sudah ditetapkan oleh korwil dan/atau bertanya dengan ketua satuan lingkungan setempat yang sudah diperoleh no *handphone*/Whatsapp.

5. Setiap PCL wajib memastikan bahwa no *handphone*/Whatsapp yang diperoleh masih aktif.
6. Waktu pendataan no *handphone* dilakukan dari Senin, 18 April 2022 sampai Rabu, 20 April 2022 pukul 23.59.
7. Input data no *handphone* dilakukan di Google Form pada tautan berikut:
<https://s.stis.ac.id/PendataanNomorHPResponden>
8. Jika terdapat pertanyaan terkait pendataan nomor HP, silakan menghubungi *contact persons* di bawah ini:
 - Erdi Fakhriandi wa.me/6282283054123
 - Salsabilla Hardeas Ramadhina wa.me/6281380120608



Gambar 1. Flowchart Pendataan Nomor *Handphone* Responden

1.3 Tata Cara Pendataan

Tata cara pendataan nomor *handphone* responden adalah sebagai berikut:

1. Wajib menggunakan *display name* Whatsapp : PCL Online Riset 4 PKL 61
2. Wajib menggunakan foto profil : “Logo PKL 61”
3. Menyampaikan maksud dan tujuan ke petunjuk jalan yang sudah ditetapkan oleh korwil dan/atau dengan ketua satuan lingkungan setempat.
4. Meminta no *handphone*/Whatsapp responden kepada petunjuk jalan yang sudah ditetapkan oleh korwil dan/atau dengan ketua satuan lingkungan setempat.
5. No *handphone*/Whatsapp yang sudah diperoleh dilakukan validasi dengan menghubungi calon responden.
6. Tata cara menghubungi calon responden disampaikan selanjutnya.
7. Jika calon responden yang dihubungi sesuai dengan kriteria rumah tangga usaha pertanian tanaman pangan dan kriteria teknis maka dilakukan input identitas responden.
8. Jika calon responden yang dihubungi tidak sesuai dengan kriteria rumah tangga usaha pertanian tanaman pangan dan kriteria teknis maka ulangi langkah dari awal sampai memperoleh satu nomor *handphone*/Whatsapp responden.

1.4 Tata Cara Validasi Responden

Tata cara validasi nomor *handphone* responden adalah sebagai berikut:

1. Wajib menggunakan *display name* Whatsapp : PCL Online Riset 4 PKL 61
2. Wajib menggunakan foto profil : “Logo PKL 61”
3. Menyampaikan maksud dan tujuan ke calon responden
 - Perkenalan



- Sampaikan memperoleh no *handphone* dan Whatsapp calon responden dari siapa.
- Memastikan bahwa responden benar sebagai rumah tangga usaha pertanian tanaman pangan.

Misal : Perkenalkan nama saya ... dari Politeknik Statistika STIS. Dalam rangka melaksanakan Uji Coba Sensus Pertanian 2023, kami akan melakukan pendataan rumah tangga usaha pertanian tanaman pangan. Mohon maaf sebelumnya, saya mendapatkan nomor bapak/ibu/akang/teteh dari Pak Aris ketua RT 001 RW 003 Desa Bojong Gede. Apakah benar ini dengan bapak/ibu/akang/teteh [nama]?

Jika “Ya”, tanyakan:

1. Apakah responden mengusahakan pertanian tanaman pangan?
2. Apakah responden dapat berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia?
3. Apakah responden berkenan dihubungi melalui Whatsapp?

- Jika responden tidak memenuhi ketiga kriteria di atas, maka hentikan komunikasi.

Misal: Baik bapak/ibu/kakak/akang/teteh, terima kasih sudah membalas pesan kami, maaf sudah mengganggu waktunya. Karena bapak/ibu/kakak/akang/teteh bukan termasuk rumah tangga pertanian tanaman pangan maka kami data sebagai rumah tangga bukan pertanian tanaman pangan. Dengan ini kami cukupkan sampai di sini, bilamana ada orang yang mengaku dan mengatasnamakan BPS/Politeknik Statistika STIS/pendataan lainnya seperti kami, dan meminta uang serta merugikan

bapak/ibu/kakak/akang/teteh silahkan untuk tidak ditanggapi karena bisa dipastikan itu merupakan penipuan.

- Jika responden memenuhi ketiga kriteria di atas, informasikan bahwa kedepannya akan dilakukan pencacahan kepada rumah tangga tersebut melalui Whatsapp.

Misal: Baik bapak/ibu/kakak/akang/teteh, terimakasih sudah membalas pesan kami. Dalam rangka melaksanakan Uji Coba Sensus Pertanian 2023, kami akan melakukan pendataan rumah tangga usaha pertanian tanaman pangan. Karena bapak/ibu/kakak/akang/teteh termasuk rumah tangga pertanian tanaman pangan maka akan kami data sebagai rumah tangga pertanian tanaman pangan. Nantinya jika rumah tangga bapak/ibu/kakak/akang/teteh terpilih menjadi sampel kami, maka kami akan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pertanian tanaman pangan yang dilakukan oleh bapak/ibu/kakak/akang/teteh. Sebagai catatan, komunikasi lebih lanjut dengan kami akan dilakukan sampai bulan Mei. Apabila sampai bulan tersebut kami tidak menghubungi bapak/ibu/kakak/akang/teteh berarti bapak/ibu/kakak/akang/teteh tidak terpilih menjadi sampel dan bilamana ada orang yang mengaku dan mengatasnamakan BPS/Politeknik Statistika STIS/pendataan lainnya seperti kami setelah bulan tersebut, dan meminta uang serta merugikan bapak/ibu/kakak/akang/teteh silahkan untuk tidak ditanggapi karena dapat dipastikan itu merupakan penipuan.

4. Setelah memperoleh nomor Whatsapp responden, lakukan input identitas ke Google Form melewati tautan berikut:

<https://s.stis.ac.id/PendataanNomorHPResponden>



1.5 Beban Tugas Pendataan dan Indepth Interview

- **Beban Tugas Pendataan**

Setiap kabupaten akan dilakukan *indepth interview* terhadap 10 responden rumah tangga *eligible*, namun dengan mempertimbangkan *non-respons* maka dilakukan pendataan 30 rumah tangga yang dimana dari 30 rumah tangga tersebut akan dipilih 10 rumah tangga untuk dilakukan *indepth interview*. Berikut beban petugas untuk setiap kabupaten:

Kabupaten Garut

Terdapat 15 Tim terdiri dari 15 Kortim dan 45 PCL

$$\text{Beban Tim} = \frac{\text{Jumlah Responden}}{\text{Jumlah Tim}} = \frac{30}{15} = 2 \text{ responden/tim}$$

Kabupaten Tasikmalaya

Terdapat 10 Tim terdiri dari 10 Kortim dan 29 PCL

$$\text{Beban Tim} = \frac{\text{Jumlah Responden}}{\text{Jumlah Tim}} = \frac{30}{10} = 3 \text{ responden/tim}$$

- **Beban Tugas Indepth Interview**

Setiap kabupaten melakukan *indepth interview* dengan 10 responden. Untuk kepentingan analisis, apabila terdapat *non-respons* dan/atau responden yang menjawab dengan asal-asalan dan/atau data hasil pencacahan tidak benar, maka dilakukan *indepth interview* kembali dengan no responden yang sudah diperoleh dari pendataan sebelumnya.

Petugas *Indepth Interview* terdiri dari 8 orang yang akan melakukan wawancara untuk 2 kabupaten yakni Kabupaten Garut dan Kabupaten Tasikmalaya.

BAB II

MITIGASI PENGUMPULAN NOMOR TELEPON

Catatan : Mitigasi di bawah ini merupakan opsi yang dapat diterapkan oleh kortim atau PCL. Apabila kortim atau PCL memiliki langkah lain yang lebih baik, silakan diterapkan!

2.1 Mitigasi Jika Petunjuk Jalan/Ketua SLS Tidak Punya Nomor HP

- Menghubungi KSK/Pegawai BPS yang sekiranya bisa memberikan nomor HP orang terdekat yang bisa menjadi penghubung.
- Meminta tolong dengan cara menelpon warga (nomor HP warga dari hasil pencacahan kemarin, jika ada) dengan harapan warga tersebut bisa memberikan nomor telepon responden atau kerabat yang bisa dihubungi.

2.2 Mitigasi Jika Petunjuk Jalan/Ketua SLS Tidak Mengangkat Telepon/Tidak Membalas Chat Whatsapp

- PCL menghubungi mitra terlebih dahulu untuk memastikan apakah nomor telepon petunjuk jalan/ketua SLS yang dihubungi masih aktif.
- PCL dapat mencoba di hari berikutnya, kemudian jika tetap tidak mengangkat dapat meminta nomor HP responden lain ke petunjuk jalan/ketua SLS/responden yang responsif.

2.3 Mitigasi Jika Responden Tidak Mengangkat Telepon/Tidak Membalas Chat Whatsapp

- Jika tidak bisa dihubungi pada hari itu PCL akan mencoba hari lain untuk meminta validasi.



- Meminta bantuan Ketua SLS untuk mencari tahu alasan mengapa responden tidak dapat dihubungi.
- Jika masih tidak bisa dihubungi kembali maka lanjut ke responden selanjutnya (disarankan untuk meminta nomor responden *eligible* lebih dari yang ditargetkan sehingga ketika ada kendala seperti tidak dapat dihubungi maka bisa mencari responden lain yang *eligible* dan dapat dihubungi).

Tips: target responden untuk seorang PCL adalah satu setidaknya minimal PCL mempunyai tiga nomor HP responden yang *eligible*. Jadi ketika 1 responden pertama yang dihubungi tidak menanggapi bisa lanjut mencari responden yang *eligible* dan dapat dihubungi sesuai target yang telah ditentukan.

2.4 Mitigasi Jika Responden Tidak Responsif Ketika Melakukan Validasi

Maka kenali terlebih dahulu tipe responden seperti yang ada di bawah ini:

Dominance

Karakter	Cara Mengenali	Cara Melayani
• Orientasi pada hasil & tantangan • Ingin menjadi no.1, mencari kekuasaan, suka mengendalikan • Menyukai pikiran pribadi dan keras kepala • Berpikir logis dan fokus pada fakta • Mandiri dan berpendirian kuat Ingin dipuji keberhasilannya	• Volume suara lebih keras dan sedikit alunan • Berbicara cepat dan sedikit istirahat/jeda • Nada memerintah • Cepat tanggap dan suka memotong pembicaraan • Tekanan suara sedikit	• Bangun kepercayaan dan hindari konflik • Langsung pada permasalahan dan fokuskan pada fakta • Berikan bukti pendukung pernyataan anda • Perlakukan dengan penuh keyakinan

Influence

Karakter	Cara Mengenali	Cara Melayani
- Menyukai keterlibatan & kontak sosial - Mencari pengakuan dan fokus pada penampilan - Ingin dipuji dan diperhatikan - Berpikiran secara emosional - Tidak menyukai konflik dan debat - Perlu bantuan untuk mengorganisir	- Volume suara sedikit keras, cenderung tinggi - Berbicara cepat - Nada suara hidup dan bersahabat - Intonasi banyak alunan	- Bersahabat dan bangun hubungan baik - Fokuskan pada inti permasalahan, jangan terlalu detail - Sampaikan hal – hal yang bersifat positif dan tidak sensitif

Stable

Karakter	Cara Mengenali	Cara Melayani
- Orientasi pada persahabatan - Tidak menyukai konflik dan debat - Menyukai stabilitas & menghindari resiko - Berpikir logis & faktual - Menginginkan umpan balik yang tulus	- Volume suara lebih rendah dan cenderung datar - Cara berbicara agak lambat - Tekanan suara sedang, cenderung santai - Lebih banyak mendengarkan	- Taruh perhatian yang lebih - Berikan waktu untuk melakukan perubahan - Jelaskan secara terinci dan sampaikan tujuan, hasil, & manfaat yang bisa diperoleh



• Memperhatikan orang lain dan pendengar yang baik		• Tangapi dengan tidak tergesa – gesa dan hindari tekanan
--	--	---

Compliance

Karakter	Cara Mengenali	Cara Melayani
• Orientasi pada hasil dan detail, fokus pada analisis data • Berhati – hati, perlu mengetahui prosesnya • Objektif, berpikiran logis, & tidak menyukai pendekatan agresif • Menghindari risiko dan pertikaian • Perencana dan organisator yang baik	• Volume suara rendah • Terkesan kurang antusias Berbicara lambat • Monoton tidak ada alunan suara • Singkat, serius, & berhati-hati • Mendengarkan dan menganalisa • Pembicaraan pada hal yang bersifat teknis dan praktis	• Rendahkan dan lambatkan suara • Tidak tergesa – gesa • Kendalikan emosi dan bersikap diplomatis • Sampaikan dengan detail dan berikan gambaran / ilustrasi

2.5 Mitigasi Jika Responden Merupakan RTUP-TP Tetapi Tidak Bisa Berbahasa Indonesia (Tidak Memenuhi Persyaratan Teknis)

- Jika responden bisa menggunakan Whatsapp kita simpan menjadi pilihan responden yang terakhir. Dengan catatan ketika diwawancara petugasnya harus bisa berbahasa sunda.

2.6 Mitigasi Jika Responden *Eligible* Tidak Mahir Menggunakan Whatsapp tetapi Ada Saudaranya yang Dapat Membantu

- Melakukan validasi terhadap responden dan juga kepada saudara yang akan membantunya untuk menentukan penjadwalan wawancara.
- Pastikan bahwa saudaranya tersebut bersedia menemani responden sampai dengan wawancara selesai.
- Dan beritahukan bahwa seluruh informasi dan pertanyaan yang akan disampaikan oleh kami (petugas) dijelaskan seluruhnya kepada responden dengan yang sebenarnya.

Catatan: Nomor Whatsapp yang dicatat adalah nomor Whatsapp dari saudara yang bersedia membantu.

2.7 Mitigasi Jika Pada Satu Tim Tidak Dapat Menemukan Nomor Whatsapp Responden *Eligible* Di Seluruh Blok Sensus Yang Menjadi Tanggung Jawab Satu Tim

- PCL melalui Kortim akan diarahkan ke *Contact Person* yang tertera di Buku Pedoman untuk meminta informasi lebih lanjut.

2.8 Mitigasi Jika Petunjuk Jalan/Ketua SLS/Responden Tidak Punya Whatsapp

- Interview menggunakan telepon biasa.
- Menggunakan Whatsapp kerabat/penunjuk jalan jika berkenan
- Menggunakan aplikasi sosial media lain yang dapat digunakan untuk telepon seperti telegram, *facebook messenger*.



Bersinergi dalam Karsa Menuju Satu Cita